

Implementasi Link and Match 8+I Sekolah Pusat Keunggulan SMK Negeri 7 Pekanbaru

Afriyadi Darma Putra, M. Pd

SMK Negeri 7 Pekanbaru, JL. Yos Sudarso Rumbai

e-mail: smkn7.rbi@gmail.com, afdepe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan link and match 8+i pada semua program keahlian yang ada di SMK Negeri 7 Pekanbaru yang merupakan salah satu sekolah pusat keunggulan di Kota Pekanbaru. Penerapan link and match 8+i ini dilihat dengan menganalisa kurikulum, instruktur dari industri dan dunia usaha serta dunia kerja, praktek kerja lapangan, sertifikasi bagi lulusan dan guru, pelatihan guru, teaching factory, serta inovasi lain yang dilaksanakan bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelarasan kurikulum untuk kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri. Guru kejuruan yang berjumlah 18 orang sudah melakukan upskilling dan reskilling, serta sebanyak 15 orang guru kejuruan sudah tersertifikasi oleh industri. Pembelajaran berbasis proyek nyata dalam pembuatan alat pendeteksi tegangan, arus dan cos phi berbasis internet of think dilakukan dengan PT. Dinamika Harmoni Insan Andalan. Inovasi lain yang sudah terlaksana adalah pembuatan sistem informasi administrasi akademik dengan berkolaborasi dengan PCR dan PT. Pertamina Hulu rokan memanfaatkan program Corporate Social Responsibility.

Kata kunci: Implementasi, link and Match, Pusat Keunggulan

Abstract

This study aims to see the implementation of link and match 8+i in all expertise programs at SMK Negeri 7 Pekanbaru which is one of the central schools of excellence in Pekanbaru City. The application of link and match 8+i is seen by analyzing the curriculum, instructors from industry and the business world as well as the world of work, fieldwork practices, certifications for graduates and teachers, teacher training, teaching factories, and other innovations implemented together.

The results showed that the alignment of the curriculum for the competence of Industrial Automation Engineering. 18 vocational teachers have carried out upskilling and reskilling at the Vocational Education Development and Quality Assurance Center in Indonesia and as many as 15 vocational teachers have been certified by the industry. Real project-based learning in the manufacture of voltage, current and cos phi detection devices based on the internet of think is carried out with PT. Dinamika Harmoni Insan Andalan. Another innovation that has been carried out is the creation of an academic administration information system in collaboration with the PCR and PT. Pertamina Hulu rokan by utilizing the Corporate Social Responsibility program.

Keywords: Implementation, link and Match, Center of Excellence

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu yang sangat penting dan mendasar, hal ini terlihat dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan suatu bangsa yang berkualitas. Pendidikan pada intinya adalah teknik sosial untuk mendirikan dan mendewasakan setiap insan yang dilayani secara utuh baik fisik, intelektual, moral spiritual, maupun estetik agar setiap insan dapat bertahan dan berperan dalam kehidupan dimasa datang.

Di dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu[1]. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini, khususnya untuk sekolah menengah kejuruan maka sangat dibutuhkan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat cepat, tanggap dan kritis serta dapat menerapkan teori dan praktek yang diperoleh di sekolah dengan pekerjaan yang ada di industry[2].

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah adanya implimentasi dari Kebijakan yang telah ditentukan[3]. Karena tanpa implimentasi sebuah konsep yang ditetapkan tidak akan pernah tercapai. Implementasi kebijakan bukan saja bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan ke dalam prosedur-prosedur, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik keputusan dan siapa yang akan mengimplementasikan[4].

Dalam pendidikan vokasi, link and match berarti menghubungkan dunia pendidikan vokasi dengan industri kerja. Dengan begitu, terdapat relevansi atau kesinambungan antara pendidikan vokasi dengan industri yang memerlukan tenaga kerja sesuai dengan keahlian. Mengingat dipendidikan vokasi porsi praktik lebih banyak daripada teori, maka pengalaman yang lebih mumpuni perlu diperkuat. Sehingga, lebih cukup untuk melamar pekerjaan. Apalagi, dengan pengalaman magang dan kelas industri, pasti sangat berguna untuk upgrade kurikulum vitae dan diterima bekerja dengan lebih mudah.

Program link and match telah dicanangkan sejak tahun 1989, dirancang untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Namun demikian, berdasarkan data statistik angka pengangguran, tingginya lowongan kerja tak terisi, rendahnya kualitas pekerja, maupun hasil analisis data sakernas menunjukkan bahwa mismatch pendidikan dan tuntutan dunia industri masih tinggi [5]. Link and match adalah penggalian kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan. Diharapkan paradigma orientasi pendidikan tidak lagi supply minded tapi lebih demand minded (kebutuhan pasar) [6].

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2021. Program ini sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, serta menjadi rujukan bagi sekolah lainnya[7]. Program SMK Pusat Keunggulan mengusung semangat Merdeka Belajar yang berfokus pada penguatan SDM serta mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia profesional. Program ini diharapkan menjadi penggerak bagi SMK di Indonesia agar meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) atau dunia kerja [8].

Beberapa syarat agar link and match bisa terwujud, yaitu Lembaga pendidikan dan dunia industri diharapkan membuat kurikulum bersama. Terdapat sinkronisasi kurikulum yang dilakukan secara berkala[9]. Dapat menjadikan materi yang diajarkan pada siswa vokasi dapat match dengan kebutuhan industri di lapangan. Selanjutnya, pihak industri harus memberikan guru atau dosen tamu dari industri yang memiliki tugas untuk memberikan pengajaran nyata pada siswa/mahasiswa pendidikan vokasi; Pihak industri dan pihak pendidikan vokasi merancang bersama mengenai pemberian magang kepada siswa SMK dan mahasiswa vokasi; Adanya sertifikasi kompetensi. Hal ini menjadi bentuk nyata dari pengujian level pengetahuan dan keterampilan lulusan vokasi; Komitmen dari pihak industri untuk menyerap lulusan sekolah vokasi [10].

Manfaat Link and Match untuk Menyerap Tenaga Kerja; Keterampilan Tenaga Kerja Sesuai dengan Job Desk. Dengan adanya program link and match, tenaga kerja handal dapat dipersiapkan di bidang tertentu secara spesifik. Itu artinya, berbagai kemampuan yang akan dilatih akan disesuaikan dengan job desk dari pekerjaan atau posisi tertentu di sebuah perusahaan atau lembaga kerja. Jadi, kamu tidak akan menerima keterampilan yang ‘abu-abu’ karena skill yang lebih spesifik sudah diajarkan agar kamu bisa menguasainya dengan baik. Lebih Cepat Memenuhi Kebutuhan Industri Program link and match juga diharapkan bisa membuat lulusan pendidikan vokasi dapat lebih cepat menjawab kebutuhan industri. Penyerapan tenaga kerja menjadi lebih cepat. Di sisi lain, industri juga bakal diuntungkan

karena dapat memperoleh tenaga kerja yang lebih kompeten, teknikal, dan lebih mumpuni dalam waktu yang relatif cepat; Membekali dengan Pengalaman yang Mumpuni, Mengingat di pendidikan vokasi porsi praktik lebih banyak daripada teori, maka kamu bisa mendapatkan pengalaman yang lebih mumpuni. Sehingga, lebih cukup untuk melamar pekerjaan. Apalagi, dengan pengalaman magang dan kelas industri, pasti sangat berguna untuk upgrade CV dan diterima bekerja dengan lebih mudah; Menguasai Hard Skills dan Soft Skills, Dengan terjun secara langsung di lapangan saat magang dan kelas industri, para lulusan vokasi tidak hanya dibekali dengan hard skill yang cocok dengan job desc. Namun, juga dibekali dengan soft skill yang sangat berguna untuk karir.

Tujuan perlunya dilakukannya Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan adalah untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya[11].

Ruang Lingkup Pendampingan 1). Pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait; 2). Pendampingan pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan dan implementasi link and match dengan dunia kerja; 3). fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan in house training kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; 4). fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah; 5). pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK; 6). pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan; 7). penyusunan, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan. Ruang lingkup di atas merupakan ruang lingkup utama dalam pendampingan SMK Pusat Keunggulan namun tidak menutup kemungkinan beberapa hal jika memang sekolah memerlukan untuk dilakukan pendampingan maka itu menjadi tanggung jawab dalam pengembangan dan menjadikan sekolah menjadi pusat keunggulan.[11]

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mengatakan bahwa terdapat delapan aspek yang perlu dihadapi oleh dunia pendidikan vokasi Indonesia yang terkait dengan link and match dengan industri. Berbagai aspek tersebut bertujuan untuk mendorong kualitas lulusan vokasi agar selaras dengan kebutuhan industri. Dengan adanya program link and match, tenaga kerja handal dapat dipersiapkan dibidang tertentu secara spesifik. Itu artinya, berbagai kemampuan yang akan dilatih akan disesuaikan dengan job desc dari pekerjaan atau posisi tertentu di sebuah perusahaan atau lembaga kerja. Program link and match juga diharapkan bisa membuat lulusan pendidikan vokasi dapat lebih cepat menjawab kebutuhan industri. Penyerapan tenaga kerja menjadi lebih cepat. Di sisi lain, industri juga bakal diuntungkan karena dapat memperoleh tenaga kerja yang lebih kompeten, teknikal, dan lebih mumpuni dalam waktu yang relatif cepat.

Salah satu program yang sangat mendasar agar siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional dan tujuan sekolah vokasi ini adalah dengan dilakukannya kegiatan yang disebut Praktek Kerja Industri (Prakerin) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan penjabaran dari Pendidikan Sistem Ganda. Dengan terjun dan bekerja secara langsung di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja atau saat magang dan kelas industri, para lulusan vokasi tidak hanya dibekali dengan hard skill yang cocok dengan job desc. Namun, juga dibekali dengan soft skill yang sangat berguna untuk karir.

Praktek kerja Industri atau Partek Kerja Lapangan adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan profesional yang dilakukan di dunia usaha/ dunia industri/dunia kerja dalam upaya pendekatan atau untuk meningkatkan mutu para peserta didik di sekolah menengah kejuruan (SMK)[12][13]. Dengan adanya Prakerin/PKL yang dilakukan di SMK Negeri 7 Pekanbaru diharapkan siswa dapat meningkatkan kompetensi untuk masa yang akan mendatang dalam

memasuki dunia industri/dunia usaha dan dunia kerja yang semakin hari semakin banyak persaingan seperti sekarang ini.

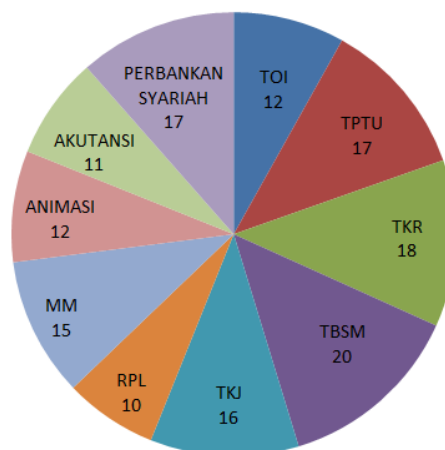
2. Metode Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 7 Pekanbaru yaitu pada pada semua program keahlian. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2022 sampai dengan Bulan Desember 2022. Sumber data penelitian ini diambil mulai dari dokumen–dokumen persiapan, pelaksanaan dan permasalahan serta kendala yang terjadi dalam penerapan link and match di SMK Negeri 7 Pekanbaru sebagai Sekolah Pusat Keunggulan .

Data penelitian ini diolah dengan menganalisa Kurikulum, Instruktur dari industri dan dunia usaha serta dunia kerja, Praktek Kerja Lapangan, Sertifikasi bagi lulusan dan guru, pelatihan guru, teaching Factory, komitmen penyerapan lulusan, serta inovasi lain yang dilaksanakan bersama. Data ini di kumpulkan dari semua unit – unit kegiatan yang dilakukan mulai dari SMK Negeri 7 Pekanbaru mendapat predikat sebagai sekolah pusat keunggulan.

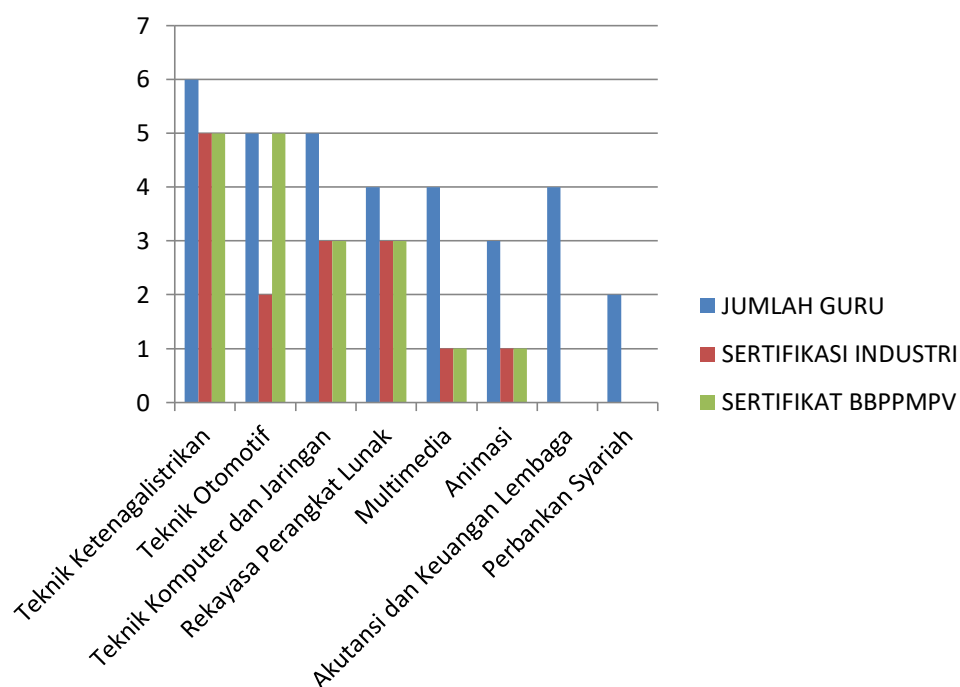
3. Hasil dan Pembahasan

Mitra pasangan tempat magang berjumlah 18 (delapan belas) tempat untuk program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 20 (dua puluh) tempat untuk Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, 17 (tujuh belas) tempat untuk Teknik Pendingin dan Tata Udara, 12 (dua belas) tempat untuk Teknik Otomasi Industri, 16 (enam belas) tempat untuk Teknik Komputer dan Jaringan, 10 (sepuluh) tempat untuk Rekayasa Perangkat Lunak, 15 (lima belas) tempat untuk multimedia, 12 (dua belas) tempat untuk Animasi, 11 (dua belas) tempat untuk akutansi dan keuangan lembaga dan 17 (tujuh belas) tempat untuk perbankan syariah.



Gambar 1. Mitra Magang

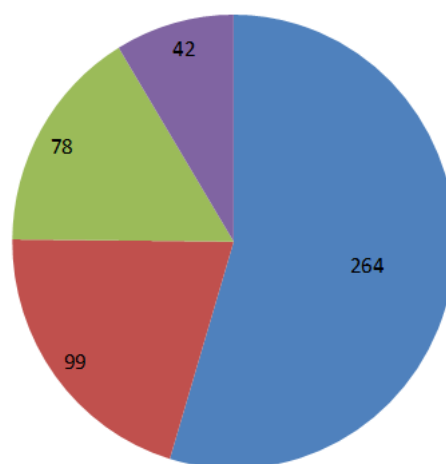
Grafik perbandingan jumlah guru yang mempunyai sertifikat kompetensi industri dan dari Balai Besar Pengembangan Penjamin Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV)



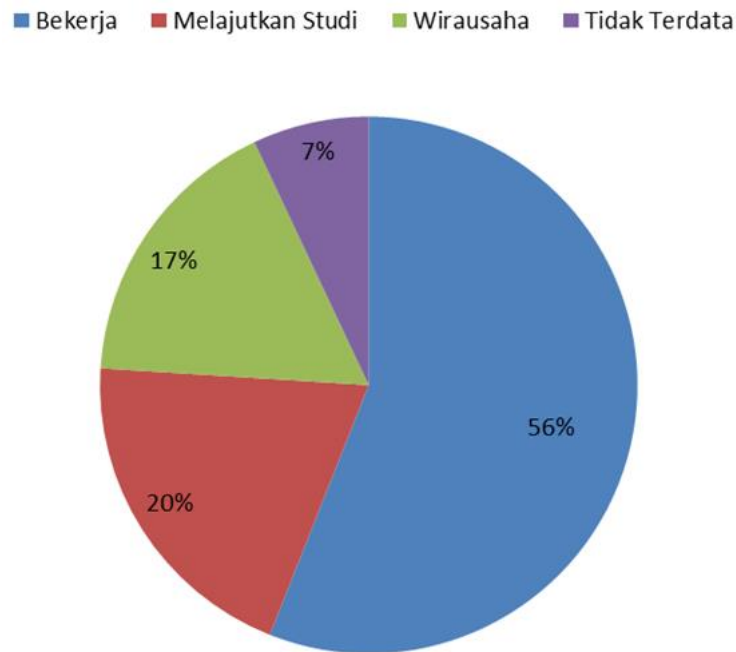
Gambar 2. jumlah guru yang mempunyai sertifikat kompetensi

Adapun sebaran alumni SMK Negeri 7 Pekanbaru tamatan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Data Tracer Study yang diisi oleh lulusan terkumpul sebanyak 72,6 % atau berkisar 324 orang.

■ Bekerja ■ Melanjutkan Studi ■ Wirausaha ■ Tidak Terdata



Gambar 3. Kebekerjaan tamatan tahun 2021



Gambar 4. Persentase kebekerjaan tamatan tahun 2021

Penyelarasan Kurikulum yang dilakukan dan disusun bersama dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja dilakukan dengan melihat kompetensi dan capaian pembelajaran di setiap mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. Dari capain yang ada sudah sesuai dengan apa yang diharpkan dunia industri, usaha dan dunia kerja.

Masukan dari dunia usaha, industri dan dunia kerja lebih mengharapkan penanaman keterampilan abtitude. Penyelarasan kurikulum harus sejalan dengan penguatan aspek softskills, hardskills dan karakter kebekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Penyelarasan kurikulum yang dilakukan dengan PT. Dinamika Harmoni Insani Andalan (DHIA) untuk program keahlian teknik ketenagalistrikan khususnya untuk program keahlian Teknik Otomasi Industri.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) dimulai dengan penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja yakni PT. Dinamika Harmoni Insani Andalan (DHIA) Untuk semua program keahlian di SMK Negeri 7 Pekanbaru. Namun untuk pembelajaran berbasis proyek nyata dari industri masih dilakukan hanya diprogram keahlian Teknik Otomasi Industri.

Pembelajaran berbasis proyek nyata dari dunia kerja (Project Based Learning / PBL) bertujuan untuk menyelaraskan hardskills, softskills dan karakter yang kuat. Pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan di SMK Negeri 7 Pekanbaru dilakukan untuk program keahlian teknik elektronika khususnya Teknik Otomasi Industri yang dengan bermitra dengan PT. Dinamika Harmoni Insan Andalan. Pembelajaran ini dimulai dengan pertemuan untuk penyusunan program pembelajaran Berbasis Industri. Pelaksanaan pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2022 bertempat di SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Setelah dilakukan pertemuan untuk penyusunan pembelajaran industri ini maka dilanjutkan dengan mengadakan workshop penyusunan implimentasi pembelajaran berbasis industri juga dengan PT. Dinamika Harmoni Insani Andalan (DHIA) pada hari senin tanggal 29 Agustus 2022 dan penyusunan rancangan evaluasi program pembelajaran berbasis industri hari selasa tanggal 30 Agustus 2022.

Perwakilan dari PT. Dinamika Harmoni Insani Andalan diwakili oleh Bapak Gilang Wiranda selaku pemilik Perusahaan. Penyusunan program pembelajarn industri ini memutuskan bahwa guru dan siswa harus terlibat di dalam pembelajaran berbasis industri. Kegiatan proses pembelajaran disusun oleh PT. Dinamika Insani Harmoni Andalan dan proyek yang akan dibuat adalah monitoring tegangan, arus dan cos phi menggunakan Internet Of Think (IOT).

Proyek yang dibuat dalam pembelajaran berbasis proyek dengan industri ini memuat 3 (tiga) capaian yang diinginkan yaitu teknik perangkat pembelajaran, teknik alat dan teknik marketing. Strategi pemasaran produk diberikan kepada siswa sebagai bekal berwirausaha. Diakhir pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan evaluasi oleh pihak industri. Evaluasi awal dilakukan pada hari pertama kegiatan menggunakan link google form. Setiap kegiatan pada hari pertama sampai hari ketiga dilakukan refleksi untuk melihat pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan dari industri. Pada hari ketiga siswa belajar digital marketing dan hari kelima melakukan presentase terhadap produk yang dibuat.

Peran guru atau instruktur dari industri sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran ini baik yang bersifat softskill maupun yang hardskill. SMK Negeri 7 Pekanbaru mendatangkan instruktur/atau guru tamu dari dunia kerja untuk semua program keahlian. Instruktur atau guru tamu yang di datangkan setiap semester pada seluruh program keahlian sebanyak 2 (dua) kali pertemuan dalam satu semester, kecuali untuk prongram keahlian Teknik Otomasi Industri sebanyak 5 (lima) kali dengan durasi waktu pembelajaran sebanyak 50 jam.

Praktek kerja Industri/Praktek Kera Lapangan/ Magang di SMK Negeri 7 Pekanbaru dilaksanakan selama satu semester atau 6 (Enam) bulan. Magang ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 untuk program 3 (tahun) dan Juli 2022 sampai Maret 2023 untuk program 4 (Empat) tahun.

Pembimbing Praktek Kerja Lapangan/magang ini dilakukan oleh guru – guru program keahlian ditambah dengan wali kelas. Pembimbing melakukan pengantaran, monitoring dan penjemputan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Monitoring dilakukan setiap bulan. Pembimbingan ini untuk melihat perkembangan dan kendala – kendala yang ditemukan pada saat magang. Kendala dan masalah yang ditemui di lapangan akan di analisis agar secepatnya mendapat solusi. Masalah yang muncul dari pelaksanaan magang di selesaikan secara bersama – sama dengan mitra tempat magang.

Sertifikasi kompetensi bagi lulusan dilakukan dengan menggunakan Lembaga Sertifikasi P-1 SMK Negeri 7. Sehingga semua lulusan yang sudah melakukan uji kompetensi dengan LSP P-1 berhak mendapatkan sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Standarisasi Profesi. Bagi lulusan yang tidak lulus uji kompetensi dengan LSP P-1 maka siswa tersebut hanya mendapatkan surat keterangan bahwa telah melaksanakan uji kompetensi yang dikeluarkan oleh LSP P-1 SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Khusus untuk program keahlian akutansi dan keuangan lembaga serta perbangkan syariah karena asesor kompetensinya belum dimiliki SMK Negeri 7 Pekanbaru siswa di uji oleh dunai kerja yakni Bank Riau dan sertifikat kompetensi diberikan oleh sekolah dengan diketahui oleh Bank Riau sendiri. Untuk sertifikasi guru dilakukan dengan upskilling dan reskilling dengan berkolaborasi dengan Balai Besar Pendidikan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi yang ada di Indonesia, baik BBPPMPV BMTI Bandung, BBPPMPV BBL Medan dan BBPPMPV KPTK Makasar. Sehingga guru memperoleh sertifikat kompetensi dari industri.

Peningkatan dan pembaharuan teknologi bagi guru dilakukan dengan pelatihan dengan berbagai institusi, baik dari institusi perguruan tinggi maupun dari lembaga– lembaga pelatihan, dunia usaha dan dunia industri. Peningkatan kompetensi juga dilakukan dengan benchmarking/Study tiru ke dunia usaha dan dunia industri, sekolah yang sudah dianggap mempunyai keunggulan program baik di dalam provinsi Riau maupun diluar provinsi Riau.

Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan Lembaga Keterampilan dan Pengembangan Kompetensi Guru Mahardika Indonesia. Program ini juga dibantú oleh AssamblrEDU yang bergerak pada animasi pembelajaran. Pada pelatihan ini guru belajar membuat powert point animasi tiga dimensi. Animasi ini seolah - olah siswa betul – betul berada dilingkungan nyata yang sebenarnya.

Untuk peningkatan komoetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan bekerja sama dengan PT. Pertamina Hulu Rokan dan Politeknik Caltek Riau. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan terutama dalam menggunakan aplikasi yang telah di buat bersama. Aplikasi ini

dinamakan Sistem Administrasi Kepegawaian SMK Negeri 7 Pekanbaru. Aplikasi ini untuk memperkuat sistem administrasi yang selama ini lebih banyak manual ke sistem aplikasi digital.

Riset terapan yang membantu dan mendukung teaching factory berdasarkan kebutuhan atau kasus tertentu. Untuk riset terapan yang membantu dan mendukung teaching factory yang berdasarkan kebutuhan belum ada terlaksana. Yang telah terlaksana baru unit produksi di masing – masing kompetensi keahlian. Unit produksi ini juga belum tertata dengan baik sebagaimana seharusnya sebuah unit produksi sekolah kejuruan.

Komitmen penyerapan tenaga kerja dari industri selama SMK Negeri 7 Pekanbaru menjadi SMK Pusat keunggulan belum terlaksana dengan baik. Namun nota kesepahaman yang telah di buat dengan dunia usaha/industri dan dunia kerja telah terdapat kesepakatan adanya rekrutmen jika iduka membutuhkan dengan persyaratan sesuai dengan kompetensi yang di syaratkan.

Adapun nota kesepahaman yang telah dibuat dengan dunia usaha/industri dan dunia kerja mempunyai 7 (tujuh) kesepahaman yang akan dilaksanakan yakni :

1. Pengembangan atau penyesuaian Kurikulum.
2. Pengembangan sarana prasarana praktikum.
3. Penyediaan guru bidang studi produktif dan instruktur.
4. Pelatihan Peserta Didik, menghadirkan Guru/Instruktur.
5. Praktek kerja lapangan bagi siswa SMK dan pemagangan industri bagi guru.
6. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga.
7. Komitmen dukungan keterserapan lulusan.

Peluang – peluang yang telah dilaksanakan dan dis berikan kesempatan dari Duni Usaha/Industri dan dunia kerja antara lain telah terlaksananya kunjungan industri ke berbagai tempat di antaranya PT. IKPP di kabupaten siak. PT. Indofood Sukses Makmur di Pekanbaru, PT. Axioo di Bekasi Jawa Barat, PT. Scheider Electric di Cikarang Jawa Barat. PT. Bisa AI di Bandung Jawa Barat. Sedangkan pemberian hibah juga telah terlaksana dari PT. Yamaha Alfa Scorpii berupa satu unit Engine sepeda motor.

Dari perguruan tinggi seperti Politeknik Caltex Riau yang bekerjasama dengan PT. Pertamina Hulu Rokan yang juga institusi dunia kerja juga telah memberikan berbagai pelatihan dan hibah aplikasi maupun hibah berupa alat yang juga merupakan program kerjasama dengan lembaga pengabdian masyarakat. Program ini juga melatih para Guru dan Tenaga Kependidikan dalam menggunakan aplikasi yang telah di buat bersama – sama. Program ini melatih Guru, Tenaga Kependidikan dan operator yang diselenggarakan di kampus Politeknik Caltex Riau.

Dengan menggunakan konsep 8+i, ia berharap keselarasan yang menyeluruh dan mendalam antara SMK dengan dunia kerja tidak sebatas hanya penandatanganan MoU. Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan dapat menjadi rujukan serta melakukan pengimbasan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya. Untuk mencapai visi tersebut, keselarasan antara SMK Pusat Keunggulan dengan dunia kerja tidak hanya diwujudkan melalui MoU saja, tetapi harus berlangsung secara mendalam dan menyeluruh

4. Kesimpulan

Penyesuaian kurikulum dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja telah berjalan dengan baik pada kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri, namun belum berjalan pada kompetensi yang lain di SMK Negeri 7 Pekanbaru. Penerapan pembelajaran berbasis proyek nyata dari dunia kerja (Project Based Learning/PBL) untuk menyesuaikan hardskills, softskills dan karakter yang kuat telah berjalan di Kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri, namun belum berjalan diprogram keahlian yang lainnya.

Praktek kerja lapangan/industri telah dilaksanakan selama dua semester untuk program keahlian Teknik Otomasi Industri (4 tahun) dan satu semester untuk program keahlian yang 3

tahun. Penyerapan tenaga kerja lulusan oleh dunia kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan nota kesepahaman yang telah dibuat bersama. Sekolah juga membuat program – program kewirausahaan yang didukung oleh dunia usaha, industri maupun dunia kerja melalui program CSR (Corporate Social Responsibility)

Daftar Pustaka

- [1] Pemerintah Inonesia 2003. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta.
 - [2] Peraturan Pemerintah no.19 tahun 2005. *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta.
 - [3] Pemerintah Indonesia 1990. *Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta.
 - [4] Instruksi Presiden no. 9 tahun 2016. *Revitalisasi sekolah menengah kejuruan*. Jakarta
 - [5] Endang S Soesilowati, 2009. “Link And Match Dunia Pendidikan Dan Industri Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Dan Industri Sebuah Pengantar”, Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
 - [6] <https://news.detik.com/berita/d4471919/apa-arti-link-and-matchbidang-pendidikan-yang-disinggungsandiaga-di-debat>
 - [7] Kepmendikbud 2021. *Juknis penyelenggaraan SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta.
 - [8] <https://poskota.co/nasional/mendikbudsmk-pusat-keunggulan-gunakan-8-aspek-link-and-match/>
 - [9] Kemdikbud. 2018. *Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Khusus*. Jakarta.
 - [10] Kemdikbud. 2019. *Penyelarasan Program Keahlian (Dual System) SMK 4 tahun*. Jakarta.
 - [11] Firman, Fathurrahman.2021. Pendampingan SMK Pusat Keunggulan Ekonomi Kreatif SMKS YAPIS Timika Papua Program Unggulan Teknik Komputer Jaringan. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*; Volume 4 No. 1 Januari 2021
 - [12][http://catatanshard.blogspot.co.id/2018/05. Pengertian dan tujuan prakerin.](http://catatanshard.blogspot.co.id/2018/05.Pengertian%20dan%20tujuan%20prakerin.)
 - [13] [http://www.sumberpengertian.com/2018. Pengertian prakerin](http://www.sumberpengertian.com/2018.Pengertian%20prakerin)
-